BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Tesis ini membahas mengenai pengembangan pendekatan multiliterasi berbantuan *Hologram 3D Pyramid* dalam Pembelajaran Literasi Sains dengan fokus Materi Ekosistem di Kelas V Sekolah Dasar. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan pembelajaran literasi sains pada materi ekosistem di kelas V sekolah dasar melalui pendekatan multiliterasi berbantuan *Hologram 3D Pyramid*. Dalam bab ini akan dijelaskan simpulan, implikasi, dan rekomendasi berdasarkan hasil penelitian, berikut penjelasannya.

1.1 SIMPULAN

Penerapan pembelajaran literasi sains di tingkat sekolah dasar masih didominasi dengan buku pelajaran sebagai sumber belajar. Guru hanya melaksanakan pembelajaran dengan menyampaikan materi secara klasikal tanpa menggunakan model pembelajaran yang menarik. Pada segi materi atau bahan ajar yang disampaikan dalam pembelajaran, secara keseluruhan belum disampaikan dengan menggunakan cara yang menyenangkan dan variatif, sehingga siswa kurang bersemangat dan tertarik dalam mengikuti pembelajaran literasi sains di kelas. Dengan demikian, maka dibutuhkan sebuah pembelajaran literasi sains yang dapat meningkatkan partisipasi aktif siswa dan media yang menarik untuk meningkatkan ketertarikan siswa dalam mengikuti pembelajaran literasi sains di kelas.

Rancangan produk pengembangan dilakukan dengan menggunakan sepuluh tahap model pengembangan Dick and Carey yang terdiri atas (1) mengidentifikasi kebutuhan untuk merumuskan tujuan (2) mengadakan analisis materi pelajaran (3) analisis pembelajar dan konteks (4) menjabarkan sasaran kemampuan (5) mengembangkan instrumen penilaian (6) mengembangkan strategi pembelajaran (7) mengembangkan dan memilih bahan ajar (8) menyusun dan mengadakan evaluasi formatif (9) revisi program pembelajaran dan terakhir (10) menyusun dan mengadakan evaluasi sumatif. Terdapat tiga komponen yang dirancang oleh peneliti, yaitu: desain pembelajaran, evaluasi, dan media pembelajaran.

Pembelajaran literasi sains ini dikembangkan dengan menggunakan tahapan dalam pendekatan multiliterasi, yaitu: (1) melibatkan; (2) merespon; (3) elaborasi; (4) meninjau ulang; dan (5) mempresentasikan. Pembelajaran literasi sains berbasis

pendekatan multiliterasi ini akan membuat siswa terlibat aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran dan guru berperan sebagai fasilitator, sehingga siswa dapat menemukan dan membangun konsepnya sendiri.

Pengembangan evaluasi pembelajaran literasi sains disesuaikan dengan kemampuan awal siswa yang didasarkan pada ketidakmampuan siswa dalam memahami teks dengan konten sains sehingga perlu dikembangkan sebuah instrumen evaluasi berbasis literasi sains agar siswa terbiasa dengan permasalahan-permasalahan literasi sains dalam pembelajaran. Evaluasi yang disusun meliputi: (1) soal disajikan dalam bentuk data dan informasi yang dijadikan bahan analisis oleh siswa; (2) soal mengandung keterkaitan konsep (3) soal disajikan dalam pertanyaan yang membutuhkan analisis dan alasan; (4) soal disajikan dengan pilihan ganda dan uraian (5) soal berkaitan dengan isu-isu sains, lingkungan, teknologi, dan masyarakat.

Pengembangan media pembelajaran yang dikembangkan merupakan sebuah alternatif yang dapat digunakan guru untuk menyampaikan pembelajaran dan menambah ketertarikan siswa terhadap pembelajaran literasi. Media yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah media *Hologram 3D Pyramid* yang diharapkan mampu mengatasi masalah dalam pembelajaran literasi sains di sekolah dasar.

Penilaian produk pengembangan dilakukan oleh 13 validator yang terdiri atas 3 dosen ahli Pendidikan IPA, 1 dosen ahli bahasa, dan 9 praktisi pendidikan. Penilaian yang dilakukan terdiri atas penilaian formatif 1, 2, dan penilaian sumatif. Jika hasil penilaian formatif tahap 1 belum mencapai nilai maksimal dari setiap butir penilaian, maka akan dilakukan perbaikan kemudian diadakan penilaian formatif tahap 2 dan dilanjutkan dengan penilaian sumatif.

Berdasarkan hasil penilaian formatif dan sumatif disimpulkan bahwa perangkat pembelajaran pendekatan sains pada materi ekosistem melalui pendekatan multiliterasi berbantuan *Hologram 3D Pyramid* sangat layak untuk diimplementasikan. Adapun perangkat pembelajaran yang dikembangkan meliputi tiga komponen yang terdiri atas desain pembelajaran, evaluasi, dan media pembelajaran. Hasil analisis ahli/validator menyatakan bahwa komponen desain pembelajaran sangat layak untuk diimplementasikan dengan prosentase sebesar

84% pada penilaian formatif tahap 1 dan 100% pada penilaian formatif tahap 2. Ahli/validator menyatakan bahwa evaluasi yang dikembangkan masuk dalam kategori sangat layak dengan prosentase sebesar 85% pada penilaian formatif 1 dan 100% pada tahap 2. Pada komponen media pembelajaran, ahli/validator juga menyatakan layak dengan prosentase 82% pada penilaian formatif tahap 1 dan 100% pada penilaian tahap 2. Penilaian sumatif yang dinilai oleh tiga belas validator ahli memberikan masing-masing nilai maksimal (5) dalam setiap komponen perangkat yang dikembangkan. Dengan demikian, secara keseluruhan perangkat pembelajaran yang dikembangkan memperoleh prosentase rata-rata sebesar 100% dengan kategori sangat valid atau sangat layak untuk diimplementasikan.

Hasil uji respon guru terhadap produk pengembangan pendekatan multiliterasi berbantuan *Hologram 3D Pyramid* dalam pembelajaran sains diperoleh prosentase tanggapan sebesar 100% untuk komponen desain pembelajaran dan evaluasi, serta pada komponen media diperoleh prosentase tanggapan sebesar 98%. Dengan demikian, produk pengembangan multiliterasi berbantuan *Hologram 3D Pyramid* dalam pembelajaran literasi sains kelas V Sekolah Dasar ini dapat di uji coba lapangan.

1.2 REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan ini, terdapat beberapa rekomendasi antara lain:

1. Produk pengembangan ini disusun berdasarkan kebutuhan siswa dan telah melalui pengujian oleh para ahli. Dengan demikian, produk ini diharapkan dapat diimplementasikan sebagai salah satu alternatif bahan ajar bagi siswa untuk meningkatkan literasi sains siswa tentang ekosistem, sehingga dapat diterapkan di kehidupan sehari-hari.
2. Untuk mengimplementasikan pembelajaran literasi sains melalui pendekatan multiliterasi berbantuan *Hologram 3D Pyramid* ini, terdapat beberapa hal yang harus dipenuhi yaitu; 1) ketersediaan gawai dan koneksi internet; 2) kemampuan guru dan siswa dalam menggunakan gawai; 3) kemampuan guru dan siswa dalam mengoperasikan *QR Code Scanner* dan *Socrative*. Dengan

demikian, pembelajaran pun dapat terjadi secara efektif dan tujuan dapat tercapai.

3. Untuk meningkatkan literasi sains siswa dalam pembelajaran literasi sains, kepala sekolah dapat memberikan pelatihan-pelatihan kepada guru tentang penggunaan pendekatan multiliterasi berbantuan *Hologram 3D Pyramid* dalam pembelajaran literasi sains.
4. Perlu dilakukan penelitian dan pengembangan lebih lanjut mengenai pendekatan multiliterasi berbantuan *Hologram 3D Pyramid* pada kelas dan materi yang berbeda sehingga mampu menyempurnakan setiap kebutuhan belajar siswa.

1.3 IMPLIKASI

Implikasi yang didapatkan dari penelitian ini sangat positif bagi guru dan siswa. Berikut beberapa implikasi dari penelitian pengembangan ini, yaitu:

1. Pendekatan multiliterasi berbantuan *Hologram 3D Pyramid* dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif oleh guru dan siswa untuk sarana dan sumber belajar di kelas maupun mandiri. Pendekatan multiliterasi berbantuan *Hologram 3D Pyramid* dapat menjadikan pembelajaran literasi sains lebih menyenangkan, karena digunakan visualisasi tentang ekosistem yang menarik dan nyata.
2. Pendekatan multiliterasi berbantuan *Hologram 3D Pyramid* dapat digunakan sebagai salah satu alternatif untuk melatih literasi sains siswa. Dengan membiasakan siswa untuk mengamati hubungan interaksi antar makhluk hidup di lingkungan serta menganalisis peristiwa dengan didukung oleh data.
3. Pendekatan multiliterasi berbantuan *Hologram 3D Pyramid* dalam implementasi kurikulum 2013 dapat berfungsi sebagai salah satu alternatif untuk membantu dan menguatkan kemampuan literasi dasar siswa. Dengan adanya pendekatan multiliterasi berbantuan *Hologram 3D Pyramid* ini siswa tidak hanya akan memiliki kemampuan literasi sains saja, akan tetapi juga memiliki kemampuan literasi baca/tulis, dan literasi digital yang sangat bermanfaat untuk kehidupannya.